

BUSINESS PLAN

Muhammad Sahroni¹, Muhammad Rakha Rafif W², Sinta Rosalina³

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

³Jl. HS. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Teluk Jambe Timur, Jawa Barat.

e-mail: ¹rakharafifw@gmail.com, ²muhammadsahroni2304@gmail.com, ³sinta@fkip.unsika.ac.id

Informasi Artikel

Diterima: 01-10-2022

Direvisi: 10-10-2022

Disetujui: 19-10-2022

Abstrak

Untuk memulai Usaha dibutuhkan Rencana Bisnis yang matang salah satunya yaitu adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif dan mempunyai nilai ekonomi atau komersial tinggi ke dalam sebuah Rencana Bisnis yang matang dan realistis. Pentingnya Rencana Bisnis menjadi mutlak ketika kita akan menjalankan atau membangun sebuah bisnis, karena perencanaan sendiri sama dengan sebuah peta dan kompas untuk menjalankan bisnis yang optimal, dengan sebuah perencanaan yang matang kita dapat menetapkan tujuan utama bisnis, prioritas, dan menetapkan *cash flow*. Perencanaan bisnis yang baik akan menjadikan peluang sukses dalam bisnis menjadi lebih besar. Perencanaan bisnis yang baik indikatornya antara lain: Sederhana (Kemudahan dan praktis) untuk dan dilakukan; Spesifik dalam waktu, personalianya, dan anggarannya; Realistik dalam tujuan, anggaran, maupun target Pencapaian, dan Komplit atau lengkap semua elemennya.

Kata Kunci: *Business Plan*

Abstract

To start a business, a mature Business Plan is needed, one of which is the ability to pour bright ideas or ideas that are creative and innovative and have high economic or commercial value into a mature and realistic Business Plan. The importance of a Business Plan becomes absolute when we are going to run or build a business, because planning itself is the same as a map and compass to run an optimal business, with a careful planning we can set the main business goals, priorities, and set cash flow. Good business planning will make the chances of success in business even greater. Good business planning indicators include: Simple (Convenient and practical) to do; Specific in its time, personnel, and budget; Realistic in goals, budgets, and achievement targets, and complete or complete all the elements.

Keywords: *Business Plan*

1. Pendahuluan

Banyak orang mengatakan bahwa "Ide atau gagasan" harganya mahal. Tentunya tidak sembarang ide, tetapi ide yang mempunyai nilai komersial dan ide itu ditulis dalam suatu rencana usaha atau rencana bisnis. Sebenarnya banyak orang mempunyai ide cemerlang, ide yang hebat-hebat serta mempunyai nilai komersial tinggi tetapi ide itu tetapih hanya sekedar ide bahkan hanya sekedar impian yang numpang lewat, ide yang hebat tadi tidak pernah ditulis atau dikomunikasikan kepada pihak lain ataupun diimplementasikan.

Tulisan ini mencoba menjelaskan tentang *business plan*, dengan harapan dapat digunakan sebagai pengetahuan ataupun menyiapkan langkah awal bagaimana untuk menggali, menumbuhkan ataupun menjangkau ide-ide atau gagasan bisnis dan sekaligus melaksanakan dan menjalankan rencana usaha/bisnis. Kenyataan di lapangan menunjukkan banyak ide/gagasan-gagasan bisnis hebat dan ide-ide asli yang justru lahir dari para generasi muda.

Tentunya kalau peluang atau kemampuan ini dikemas dengan baik dan mampu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikemas sebagai rencana usaha/bisnis yang layak dan mampu diterapkan ke dalam sebuah bisnis sebenarnya, dan tentunya akan banyak memberi manfaat bagi para generasi muda sendiri dan sekaligus memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungannya. Salah satu kunci sukses memulai usaha adalah membuat sebuah perencanaan usaha/bisnis yang matang dan realistis. Apapun jenis usaha yang akan kita jalankan. Tulisan ini mencoba menguraikan selangkah demi selangkah bagaimana membuat perencanaan usaha/bisnis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yang berdasarkan pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap subyek dan obyek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan



observasi, Artikel Jurnal dan berdasarkan Buku yang kami baca. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti sehingga peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian. Sedangkan Artikel Jurnal dilakukan dengan mencari dari berbagai sumber literatur seperti Buku, Jurnal, Artikel Ilmiah yang dapat dipercaya dan terverifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Bisnis adalah usaha perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi dengan tujuan untuk mencari laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Hughes dan Kapoor mendefinisikan bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan ada di dalam industry. Orang yang mengusahakan uang dan waktunya dengan menanggung resiko dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut Pebisnis/*entrepreneur*.

3.1. Pengertian *Business Plan*

Perencanaan Bisnis adalah proses tentang halhal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, karena perencanaan Bisnis ini merupakan pedoman kerja bagi seorang wirausaha. Umumnya, perencanaan Bisnis mengatur tentang proses kegiatan, produksi, pemasaran, penjualan, perluasan bidang usaha, keuangan usaha, pembelian, tenaga kerja, dan penyediaan atau pengadaan peralatan.

Pengertian lain Perencanaan usaha/bisnis (*Business Plan*) adalah sebuah rencana-rencana tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis ke depan termasuk alokasi sumber daya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengolah permasalahanpermasalahan dan peluang yang ada. Terkadang banyak orang berpikir bahwa perencanaan bisnis ini hanya untuk sebuah bisnis baru atau sebuah proposal untuk mencari pinjaman dana ke pihak perbankan atau bagaimana mendatangkan investor baru dalam bisnis. Sebenarnya tidak sederhana hal di atas, perencanaan bisnis juga penting untuk suatu bisnis yang sedang berjalan. Bisnis membutuhkan perencanaan untuk pertumbuhan yang optimis dan pengembangan-pengembangan dengan skala prioritas. Perencanaan Usaha/Bisnis sendiri adalah suatu hasil pemikiran, dimana isi dari perencanaan harus mampu mendukung dilaksanakan secara optimal tentang pencapaian, tujuan-tujuan perusahaan/bisnis. Adapun hal-hal yang harus ada dalam perencanaan bisnis, secara sederhana dalam suatu perencanaan bisnis dimulai dari Ringkasan, Statemen Misi, Faktor-faktor kunci, Analisis Pasar, Produksi, Manajemen dan Analisis Finansial seperti analisis *Break Event* dan lain-lainnya.

3.2. Prinsip *Business Plan*

Adapun prinsip-prinsip dalam perencanaan usaha itu sebagai berikut:

- a. Perencanaan Bisnis harus dapat diterima dan dilaksanakan oleh semua pihak.
- b. Perencanaan bisnis harus fleksibel dan realistis.
- c. Perencanaan bisnis harus bisa mencakup seluruh aspek kegiatan usaha.
- d. Perencanaan bisnis harus dapat merumuskan caracara kerja yang lebih efektif dan efisien.

3.3. Manfaat *Business Plan*

Adapun beberapa manfaat perencanaan bisnis itu di antaranya:

- a. Memandu jalannya kegiatan usaha.
- b. Mengamankan kelangsungan hidup dalam berbisnis
- c. Mengembangkan kemampuan manajemen di bidang usaha.
- d. Sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan di dalam melaksanakan bisnisnya.
- e. untuk mengetahui apa-apa saja yang akan terjadi dalam usaha.
- f. Sebagai sarana komunikasi dalam usaha.
- g. untuk memperkecil risiko usaha.
- h. Memperbesar peluang untuk mencapai laba.
- i. Memudahkan perolehan bantuan kredit modal dari bank.
- j. Sebagai pedoman di dalam pengawasan bisnis.

3.4. Kegiatan *Business Plan*

Perencanaan Bisnis adalah sebuah *selling document* yang mengungkapkan daya tarik dan harapan sebuah bisnis kepada investor dana potensial. Jadi, perencanaan usaha merupakan dokumen tertulis yang disiapkan oleh seorang wirausaha yang mengembangkan dan menggambarkan semua unsur yang relevan, baik internal maupun eksternal untuk memulai sebuah bisnis. Di sini seorang wirausaha dituntut untuk mampu melasanakan perencanaan usaha jangka pendek dan dapat merumuskan untuk mencapai sasaran dan tujuannya. Perencanaan usaha itu harus mencakup berbagai jenis kegiatan, di antaranya yaitu:

- a. Mempelajari dan meramalkan prospek bisnis kedepannya.
- b. Menentukan sasaran Bisnis.
- c. Menciptakan program kerja dan perhitungan usaha.
- d. Menentukan prosedur dan langkah kerja di dalam usaha.
- e. Menentukan dan rencana anggaran usaha.
- f. Membuat kebijakan usaha.

4. Kesimpulan

Dalam sehari-hari, ternyata banyak kendala yang ditemui baik dalam membuat *business plan* maupun implementasinya atau melaksanakan. Kendala yang sering ditemui ketika membuat *business plan* adalah sulitnya menemukan ide-ide yang dapat dijadikan proyek bisnis yang

menguntungkan. Kendala lahirnya gagasan atau ide-ide kreatif yang punyai nilai ekonomis ini banyak terjadi karena kita sering kali kurang menyadari bahwa ide adalah hasil proses alam bawah sadar sehingga ide tidak akan bisa hadir berkali-kali. Di sisi lain kita juga sering kali kurang peka terhadap lingkungan sekitar dan mudah menyerah ketika menghadapi tantangan, padahal ide-ide kreatif, inovatif dan bernilai ekonomis justru sering lahir dari kepekaan kita terhadap kondisi lingkungan dan kemampuan kita merubah tantangan menjadi peluang bisnis.

pengusaha/*entrepreneur* sukses justru banyak yang memulai usaha dari nol alias tanpa modal. Banyak *entrepreneur* sukses menganggap dalam memulai bisnis modal utamanya adalah ide-ide cemerlang, relasi ataupun impian-impian yang tinggi yang kadang menurut orang lain tidak masuk akal atau bahkan tidak mungkin, tapi dengan sedikit kecerdikan dalam melihat peluang dan keberanian mengambil risiko mampu melahirkan pengusahapengusaha yang handal dan sukses.

Referensi

- Andrias Harefa. (2008). *Berwirausaha dari Nol 10 Kiat Sukses dengan Modal Seadanya*. Jakarta: Gramedia.
- Feddy Rangkuti. (2000). *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail Solichin. (2007). *Memahami Business Plan*. Jakarta: Salemba.
- Linda Pinson. (2003). *Panduan Lengkap Menyusun Proposal dan Rencana Bisnis*. Jakarta: Canary.
- Purdi E Chandra. <http://www.purdiechandra.net>
- Suad Husnan dan Souwarsono . (2003). *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutoyo. (1995). *Studi Kelayakan Proyek*. Jakarta: YKKPN.